

Buletin

HIGEIA

Heading on Integration and Intellegencia



Daftar Isi

- Aksi
FRONTIER di Universitas Indonesia
Live Report
Diskusi Nasional UU Nakes dan Anggaran Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Jakarta
Artikel Utama
Untukmu Mahasiswa Kesmas se-Indonesia: Sebuah Gerakan, Produktivitas, dan Mimpi Indonesia Sehat
Kabar Wilayah
Wilayah I
Pengenalan ISMKMI di Sirindhorn College of Public Health UB, Thailand
Wilayah II
Dirjen Belmawa Dikti : Memang ada accident, dalam penerbitan Permendikbud No.154 Tahun 2014
Wilayah III
Kupas Tuntas Masalah Pembangunan Kesehatan di DIY Ditinjau dari Anggaran Kesehatan
Wilayah IV
Hari AIDS Sedunia: Mahasiswa Kesehatan Sulawesi Kompak Peringati
Sajian Spesial
Rakornas dan HUT ISMKMI 2014 di Universitas Jenderal Soedirman
Gallery
Kesehatanmu Ada di Tanganmu
Opini
Apa Kata Mereka Mengenai Kontribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat untuk Mewujudkan Indonesia Sehat 2030?



Salam Redaksi

Assalamu'alaikum wr. wb,

Salam sejahtera untuk kita semua.

Kami ucapkan puji syukur kehadirat Tuhan YME atas terbitnya buletin ISMKMI edisi ke-dua ini ke tengah-tengah kita semua.

Rekan-rekan mahasiswa, tentunya kita mempunyai mimpi yang sama yaitu menyaksikan masyarakat Indonesia hidup sehat dan sejahtera.

Pada buletin ini dibahas mengenai gerakan, produktifitas dan mimpi Indonesia Sehat, yang dapat memperkaya pengetahuan rekan-rekan mahasiswa.

Sebagai perkenalan, buletin ini diprakarsai oleh Direktorat Jaringan Komunikasi ISMKMI Nasional dan merupakan salah satu program unggulan.

Banyak kendala yang ditemui selama pembuatan buletin ini, namun karena bantuan dari berbagai pihak, akhirnya buletin ini bisa terbit.

Simak dan baca terus Higeia edisi ini.

Hidup Mahasiswa!

-Pimpinan Redaksi-

Tim Redaksi

Penanggung Jawab:

Awal Ramanda S. *Univ. Jenderal Soedirman*

Pimpinan Redaksi:

Atik Setyoasih *Universitas Ahmad Dahlan*

Reporter dan Penulis:

Aramidiana Aramita *Univ. Jenderal Soedirman*

Editor:

Nur Rafidah *Universitas Sriwijaya*

Desain Grafis dan Layout:

Yoerdy Agusmal Saputra *Universitas Andalas*

Pemasaran dan Iklan:

Nur Qalby *Universitas Tadulako*

Galuh Asri Bestari *Universitas Indonesia*

Alfian Nurdafiq Abdillah *Univ. Jenderal Soedirman*

CP Redaksi

: 085729392924

CP Pemasaran dan Iklan: 085341016124



jaringankomunikasiismkmi@gmail.com



ismkmi.org



[ismkmi.nasional](https://www.facebook.com/ismkmi.nasional)



[@ISMKMI](https://twitter.com/ISMKMI)

ISMKMI DAN BEM IM FKM UI ADAKAN FORUM OF INITIATIVE TOBACCO CONTROL ACTION PLANNER (FRONTIER)

Badan Eksekutif Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UI (BEM IM FKM UI) bekerjasama dengan Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia (ISMKMI) menggelar Forum of Initiative Tobacco Control Action Planner (FRONTIER), sebuah forum perkumpulan delegasi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat dari berbagai Perguruan dan Sekolah Tinggi di Indonesia.

Forum ini merupakan langkah inisiasi untuk melahirkan sebuah rancangan gerakan dalam hal pengendalian tembakau yang dimotori oleh berbagai delegasi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Terdapat kegiatan pra-FRONTIER berupa Lomba Video Sosialisasi Singkat Cerdas (SSC): "Karya Penyelamat Napas Bangsa". Hari puncak FRONTIER akan terdiri atas tiga hari yakni, pada tanggal 24 Mei 2014 adalah penyambutan delegasi Forum of Initiative Tobacco Control Action Planner (FRONTIER). Kemudian, pada hari Sabtu, 25 Mei 2014 akan dilaksanakan Social Movement yang bertempat di Bundaran HI. Poin penting dari Social Movement ini adalah untuk mengetahui pandangan masyarakat umum terkait problematika rokok yang ada di lingkungan sekitarnya, seperti permasalahan perokok aktif maupun pasif serta bahaya rokok itu sendiri. Tujuan akhir dari Social Movement ini adalah agar masyarakat umum da-



pat memahami secara komprehensif problematika yang diakibatkan oleh rokok.

Mata acara terakhir sekaligus menjadi acara puncak dari rangkaian kegiatan Forum of Initiative Tobacco Control Action Planner (FRONTIER) adalah Seminar, Group Discussion, Action Plan Forum pada hari Senin, 26 Mei 2014 yang akan digelar di Balai Sidang UI. Tema yang diusung pada Seminar kali ini adalah "Selamatkan Generasi Muda: Akses FCTC Segera!".

Mata acara Group Discussion akan mengajak para delegasi untuk sama-sama berdiskusi dan melihat Framework Convention on Tobacco Control bukan hanya dari satu kacamata saja, melainkan dari berbagai perspektif yakni melalui pembagian komisi; Komisi Kesehatan, Komisi Hukum, Komisi Ekonomi, dan Komisi Kesejahteraan Sosial. Inti utama dari FRONTIER ini adalah, terbentuknya suatu gerakan kolaborasi untuk menyamakan frekuensi bahwa akses FCTC merupakan suatu hal yang urgent untuk segera dilakukan; demi menyelamatkan napas bangsa!



Live Report

Diskusi Nasional UU Nakes dan Anggaran Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Jakarta

RUU Nakes erat kaitannya dengan sistem pendidikan kesehatan Indonesia yang akan membentuk tenaga kesehatan yang siap menjalankan perannya. Ketidaksiapan sistem pendidikan kesehatan di Indonesia untuk membentuk satu suara terkait RUU Nakes ini mungkin salah satu faktornya. Contohnya saja terlihat perbedaan kurikulum dan standar kompetensi yang mencolok di antara institusi pendidikan kesehatan dalam kegiatan akademiknya.

Program studi institusi kesehatan masyarakat di Indonesia terlihat perbedaan yang sangat fundamental seperti pada contohnya peminatan-peminatannya. Sampai sekarang institusi-institusi kesehatan masyarakat Indonesia belum memiliki satu suara terkait hal penting ini. Apabila hal ini terus-menerus terjadi maka akan menciptakan perbedaan kompetensi lulusan tenaga kesehatan dari masing-masing institusi pendidikan. Dengan perbedaan ini maka akan sulit untuk memetakan proyeksi kerja yang diatur lebih lanjut pada RUU tersebut.

Menindaklanjuti hal tersebut, ISMKMI yang disini digerakkan oleh Direktorat Advokasi menyelenggarakan Diskusi Nasional tentang UU Nakes dan Anggaran Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) pada 17-19 November 2014. Diskusi Nasional





Live Report

ini diisi oleh beberapa pembicara hebat yang diantaranya yaitu DR. Ade Surya Darmawan, Dedi Supratman, KPK RI, dan Kementerian Kesehatan RI. Materi yang disampaikan yaitu tentang pendalaman mengenai isi dan konsep UU No. 36 tahun 2014, kebijakan UKSKMI dan STR, program-program pemerintah terkait dengan anggaran kesehatan, sampai dengan teknis advokasi.

Hasil-hasil Diskusi Nasional telah disampaikan kepada seluruh institusi anggota di Wilayah dan Daerah untuk selanjutnya ditindaklanjuti sebagai Arahan Nasional. Arahan Nasional tersebut terbagi atas pelaksanaan kajian, pembelajaran dan sosialisasi UU Tenaga Kesehatan dan UU Anggaran Kesehatan. Selain itu untuk Arahan Nasional mengenai Anggaran Kesehatan juga dianggap perlu untuk tiap Institusi di tiap Wilayah/Daerah melakukan kerja-kerja advokasi (melakukan kajian, audiensi, lobby, petisi, dlsb) untuk penerapan Anggaran Kesehatan Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) sebesar 10% persen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Selain mendapatkan hasil dalam bentuk Arahan Nasional, ISMKMI juga menyatakan sikap mengenai UU Tenaga Kesehatan dan Anggaran Kesehatan dengan membuat suatu Deklarasi Hasil Diskusi Nasional UU No.36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.



Sajian

Sebuah Gerakan, Produktivitas, dan Mimpi Indonesia Sehat

Tepat tanggal 1 Maret 1999 adalah menurut saya pribadi tonggak dari perubahan paradigma untuk mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya. Kenapa ? karena pada saat itu Presiden Ketiga kita ayahanda Bacharudin Jusuf Habibie atau yang dijuluki oleh para Scientist dunia dengan "Mr.Crack", mendeklarasikan "Gerakan pembangunan berwawasan kesehatan" sebagai strategi pembangunan nasional untuk mewujudkan Indonesia sehat 2010. Grand Design itu jugalah yang menggeser PARADIGMA SAKIT ke PARADIGMA SEHAT.

Walaupun sekarang masih dalam "proses" untuk mencapai Indonesia sehat walaupun sudah ditambah program MDG's yang nantinya menjadi SDG'S, tetapi perubahan untuk mengubah Paradigma dan pemikiran masyarakat adalah sesuatu yang mau atau tidak harus kita apresiasi. Pengaruh gagasan tersebut akan sangat besar dalam mempengaruhi gerakan-gerakan yang nantinya akan lahir, bahkan juga dari dunia kuratif.

Dari cerita diatas, bahwasanya bisa kita pahami, bahwa sebuah gerakan memang tidak terlepas dari sebuah konsep atau grand design, yang tentunya semua itu juga berasal dari wacana-wacana ilmiah. Kita mungkin sudah sangat mengenal tokoh-tokoh kesehatan masyarakat dari Does Sampurno, Winslow atau yang paling terkenal H.L Blum, dari konsep mereka bisa dipahami sebuah pembangunan dan pencaaian derajat kesehatan perlu dukungan dari semua pihak dan multidisipliner keilmuan bahkan sektoral.

Lalu pertanyaannya seberapa besar peran mahasiswa untuk pembangunan kesehatan ? Sangat besar tapi jangan dilihat dari jumlah seberapa besar demonstran yang turun ke jalan, seberapa banyak bendera fakultas yang terlihat di bundaran HI. Tapi juga dilihat seberapa banyak Mahasiswa yang melakukan Gerakan Riset, Gerakan advokasi, dan hal kontributif lainnya. Hitung juga bagaimana mereka nantinya melanjutkan cita-cita mereka ketika muda dan ketika sudah masuk ke dunia PASCA-MAHASISWA. Tidak terhitung mungkin efek domino yang diciptakan, karena sekalipun mereka gagal dengan apa yang diper-

**Universitas
Kesehatan Masyarakat Indonesia**

AMAJU

MAJALAH

juangkan ketika muda bukankah seringkali akan berlanjut ketika masuk dunia professional.

Itulah seberapa pentingnya posisi para cendekiawan muda di kampus, akan tetapi masuk ke zaman sekarang yang penuh dengan mobilitas, dinamika trend yang cepat, rasanya tidak cukup hanya dengan turun kejalan. Memang harus diakui, sebuah gerakan pemuda tidaklah harus berpatok pada gerakan sosial, tapi juga kita harus merubah tujuan ke seberapa produktivitas gerakan yang kita lakukan. Bukan sekedar berdemo dan berbakti sosial” asal”, tetapi jangka panjang dan gerakan konkrit berkesinambungan harus dibangun. Bukan juga sekedar berwacana yang nantinya malah melahirkan negativisme, tetapi sejauh mana kita mampu berdiplomasi untuk memperjuangkan kepentingan bersama, sejauh mana analisa ilmiah kita bisa berbicara, sejauh mana ide dan gerakan kita tentang “INDONESIA SEHAT” bisa kita regenerasikan ke adik-adik kita.

Hal inilah yang melandasi mahasiswa kesehatan masyarakat dalam berjuang diarah keilmuannya untuk memperbaiki profesinya, memperjuangkan isu kesehatan baik yang pro ataupun kontras dengan pemerintah, kepedulian tentang bencana yang mengorbankan saudara kita, dan jangan lupa bermitra dengan stakholder dengan sikap inklusif yang diikuti seluruh elemen organisasi tidak hanya leadernya.

Sesungguhnya kontribusi mahasiswa kesehatan sudah sangat banyak dalam pembangunan dan pencapaian derajat kesehatan masyarakat. Tinggal bagaimana apa yang sudah kontribusikan bersama, bisa kita jadikan sebuah gerakan sosial yang satu barisan dengan semangat perjuangan dan kekeluargaan.

PR besar buat kita untuk terus memperjuangkan keprofesian kita, isu pengendalian tembakau, pembiayaan dan pelayanan kesehatan, isu lingkungan dan bencana alam. Tapi bukankah itu tugas Renstra ISMKMI kita untuk mbingkainya menjadi satu? Bukankah mimpi Indonesia sehat tidak bisa hanya dicapai dalam satu malam, 1000 hari atau 1000 minggu? Teruslah kendalikan kapal kita dengan tujuannya dan jangan hanya terfokus pada angin yang menerpa kita. Siapkan diri, kuatkan tekad dan semangat, mari kita bersatu untuk Indonesia semakin maju. Hidup Mahasiswa !!! (Awal Ramanda Suminto)

WOW! ISMKMI GOES TO THAILAND: PENGENALAN ISMKMI DI SIRINDHORN COLLEGE OF PUBLIC HEALTH UB, THAILAND



Pada tanggal 27 Agustus – 8 September 2014 Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan melaksanakan program *student exchange* yang merupakan salah satu program pertukaran mahasiswa dalam rangka adanya MOU antara USM-Indonesia Medan dengan salah satu insitusi perguruan tinggi kesehatan di Thailand yaitu *Sirindhorn College Of Public Health UB, Thailand*. Adapun tujuan adanya kerjasama ini adalah untuk mengembangkan potensi mahasiswa baik mahasiswa yang ada di Indonesia maupun mahasiswa yang di Thailand khususnya di bidang kesehatan masyarakat yang berorientasi kepada peningkatan pengetahuan dan skill dalam menghadapi “MEA 2015”.

Salah satu rangkaian acara yang diadakan oleh institusi yang di kunjungi oleh USM-Indonesia adalah sebuah seminar yang diikuti oleh mahasiswa dari perguruan tinggi Thailand lainnya yang juga bergerak di bidang kesehatan seperti SCPH Suphanburi, Thai Tradisional Medicine College, dll. Dalam acara seminar tersebut setiap mahasiswa dari institusi masing-masing memperkenalkan apa saja program yang mereka lakukan. Pada

memperkenalkan apa saja program yang mereka lakukan. Pada kesempatan tersebut mahasiswa dari USM-Indonesia memperkenalkan budaya Indonesia, mulai dari seni, makanan, dan keindahan alam Indonesia beserta profil kampusnya.

Dalam hal ini USM-Indonesia juga memperkenalkan salah satu organisasi nasional yang diikuti oleh mahasiswa kesehatan masyarakat yaitu ISMKMI kepada para peserta. Mereka begitu antusias ketika Hardy sebagai perwakilan dari USM-Indonesia menjelaskan mengenai ISMKMI, dan bahkan ada mahasiswa yang bertanya “ bolehkah kami bergabung dengan ISMKMI?”. Hardy menjelaskan bahwa organisasi ini hanya diperuntukan untuk mahasiswa lokal dan bukan untuk global (mancanegara), dan sudah ada aturan untuk menjadi anggota tetap dengan surat permohonan dari Badan Eksekutif Mahasiswa di suatu institusi. Mereka begitu takjub ketika mendengar penjelasan kegiatan- kegiatan apa saja yang dilakukan oleh ISMKMI, seperti menjadi relawan atau *volunteer* ketika ada bencana di suatu daerah, tak ketinggalan foto-foto ketika menjadi relawan pengungsi Gunung Sinabung, Berastagi atas nama ISMKMI yang dilaksanakan pada bulan Desember 2013 pada.(*)

KABAR WILAYAH SATU



DIRJEN BELMAWA DIKTI: MEMANG ADA ACCIDENT DALAM PENERBITAN PERMENDIKBUD NO. 154 TAHUN 2014

berapa pandangan dari kalangan ahli.

“Insya Allah pada tanggal 28 Februari target kita untuk uji publik, yang membuat berat pertimbangan ini adalah pertanyaan mengenai beberapa prodi yang baru muncul.



Seperti Kesling, K3, dan Promkes, dll yang saat ini kita mash bertanya mereka masuk kemana”

Ketika kembali ditanya mengenai bagaimana kordinasi ,untuk meminta pendapat pandangan ahli lain , “ Ya sebelumnya sudah kita hubungi seluruh OP dan AIP , tapi saat ini kita akan lebih maksimal kordinasi, terutama kepada Pak Adang (IAKMI) , untuk meminta pertimbangan.”

Hal ini tentu masih menyisakan polemik dan banyak pertanyaan, tentunya hal ini harus terus kita kawal bersama dengan kelompok masyarakat yang lain.



Jakarta, 02/02/2015, Ditemui Perwakilan ISMKMI, Oleh Sekjen ISMKMI bersama Dir. Advokasi, Jajaran pengurus wilayah 2 dan Mahasiswa UMJ, di Gedung Dikti. Dr. Illah Sailah selaku direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan (BELMAWA), mencoba menjelaskan beberapa pernyataan yang dilontarkan oleh rekan-rekan mahasiswa mengenai penerbitan nomenklatur Permendikbud 154 tahun 2014.

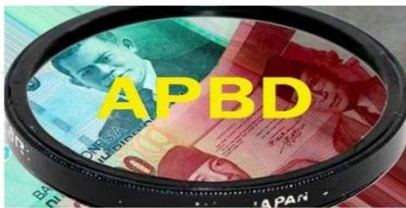
“Ya, memang ada *accident* terkait penerbitan aturan tersebut karena kejar target kabinet periode lalu. Adapun pertimbangan untuk nomenklatur Kesling, K3 dan Promkes yang saat ini sedang direvisi saya coba kejar sore ini selesai”, ujar Illah Sailah, lulusan sarjana teknik ini.

Perubahan Gelar S.K.M menjadi S.Kes, yang tertuang dalam Permendikbud 154 tahun 2014 menuai banyak kritik dari masyarakat dan organisasi. Perubahan ini pun dinilai belum mempertimbangkan be-

KUPAS TUNTAS MASALAH PEMBANGUNAN KESEHATAN DI DIY DITINJAU DARI ANGGARAN KESEHATAN

KABAR WILAYAH TIGA

INDONESIA SEHAT



padu dan berkesinambungan. Upaya preventif dan promotif menjadi upaya kesehatan yang lebih memprioritaskan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi kesehatan masyarakat daripada upaya pengobatan kepada masyarakat yang sakit serta tersedianya informasi kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga perilaku masyarakat sehat dapat terbentuk. Oleh karena, itu diperlukan SDM kesehatan yang mampu mewujudkan masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat, lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menolong dirinya sendiri serta dapat menjangkau pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga derajat kesehatan dapat tercapai dengan setinggi-tingginya.

Hasil talkshow yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa anggaran kesehatan yang murni dikelola Dinas Kesehatan DIY 2015 sebesar 5,93% dari 10% APBD anggaran kesehatan DIY. Hal ini bukan karena dinas Anggaran APBD yang tidak memberikan secara utuh kepada dinas kesehatan melainkan karena kurangnya PSDM dari pihak dinas kesehatan DIY untuk mengelola dana sebesar 10% dari APBD DIY, sehingga saat ini dinas kesehatan masih sangat membuka peluang bagi tenaga kesehatan profesional untuk direkrut dalam membantu perancangan arah pembangunan kesehatan DIY.

Kegiatan ini tidak hanya didatangi peserta dari pengurus ISMKMI daerah Yogyakarta, namun dihadiri juga oleh Sekjend ISMKMI 2013-2015 Awal Ramanda serta PN ISMKMI. (Suci - Korda DIY)

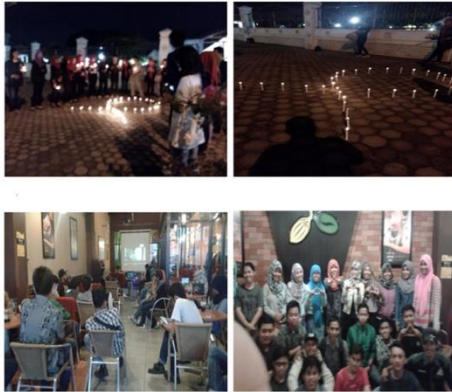
Yogyakarta, 15 Maret 2015 ISMKMI Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan agenda Talkshow Program dan Anggaran kesehatan DIY dengan tema Kupas Tuntas Masalah Pembangunan Kesehatan di DIY ditinjau dari anggaran kesehatan. Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa dari institusi institusi yang tergabung dengan ISMKMI DIY yaitu Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Stikes Surya Global Yogyakarta, STIKES Wirahusada Yogyakarta, dan Universitas Respati Yogyakarta. Acara berlangsung dari pukul 10.00 sampai 12.00 di Aula Seminar Stikes Wirahusada dengan pembicara Ibu Siti Badriyah, S. Farm, Apt. dari Dinas Kesehatan Provinsi Kesehatan Yogyakarta.

Pembicara menyampaikan bahwa pembangunan kesehatan sekarang ini mengacu kepada konsep "Paradigma Sehat" yaitu pembangunan kesehatan yang memberikan prioritas utama pada upaya pelayanan peningkatan kesehatan (promotif) dan pencegahan penyakit (preventif) dibandingkan upaya pelayanan penyembuhan/pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) secara menyeluruh dan ter-

HARI AIDS SEDUNIA:

MAHASISWA KESEHATAN DI SULAWESI KOMPAK PERINGATI

KPAPAR WILAYAH EMPAT



Dalam rangka memperingati hari AIDS sedunia yang jatuh pada tanggal 1 Desember 2014, Ikatan Senat Mahasiswa kesehatan Masyarakat Indonesia wilayah IV (ISMKMI Wil.-IV) sebagai organisasi yang bergerak dibidang kesehatan, menyelenggarakan bedah film di Makassar, Aksi renungan di Palu, dan Seminar kesehatan di Manado.

ISMKMI Wil. 4 Kota Manado menyelenggarakan Seminar Kesehatan mengenai Perilaku dan Pencegahan HIV-AIDS di Sulawesi Utara pada tanggal 1 Desember 2014 yang mengundang semua instansi kesehatan yang ada di Manado, dimana pembicaranya dari Dinas Kesehatan Sulawesi Utara, Dosen FKM Universitas Samratulangi dan KPAP Provinsi Sulawesi Utara.

Kemudian diikuti oleh ISMKMI Wil. 4 daerah kota Palu juga memperingati hari AIDS sedunia yang bertema “renungan HIV-Aids” diselenggarakan pada tanggal 6 Desember 2014, didepan Kantor Gubernur Kota Palu oleh 3 institusi (UNTAD, STIK IJ dan UNISMUH) Kesehatan Masyarakat. Konsep yang diambil yaitu konsep

sederhana yang menggunakan lilin dibentuk seperti pita HIV-AIDS yang dilingkari oleh mahasiswa kesehatan masyarakat, ada teatrikal yang menunjukkan untuk peduli dengan ODHA disertai oleh puisi.

Selanjutnya terakhir, ISMKMI Wil. 4 di Kota Makassar menyelenggarakan bedah film yang berjudul “Karena Mereka Belum Mengerti” yang di produksi oleh Komisi Penanggulangan AIDS (KPA). Kegiatan ini dilaksanakan oleh divisi pengembangan masyarakat ISMKMI Wil-IV sebagai salah satu bentuk rasa peduli mahasiswa kesehatan masyarakat terhadap masalah kesehatan Reproduksi yang sedang menjamur di Indonesia yaitu HIV-AIDS. Bedah film ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2014 di Warkop Coffe Toffe Jl. Perintis Kemerdekaan KM 10 kota Makassar. Orang-orang yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Pengurus ISMKMI Wil-IV daerah Makassar sebagai pelaksana, Ibu Shanti Riskiyani SKM, M.Kes selaku fasilitator dan mahasiswa Kesehatan Masyarakat dari berbagai Universitas di Makassar selaku peserta.

Kegiatan ini dimulai dengan pemutaran Film “Karena Mereka Belum Mengerti” kemudian dilanjutkan dengan pembedahan oleh fasilitator selanjutnya dibuka sesi diskusi bersama peserta dalam kegiatan ini. Melalui kegiatan bedah film ini ISMKMI Wil-IV berharap orang-orang yang ikut terlibat dalam acara ini dapat tergugah lagi rasa kepeduliannya terhadap AIDS dan membantu menyebarkan cara pandang yang positif terhadap ODHA.



Rakornas dan HUT ISMKMI di Universitas Jenderal Soedirman

Rapat kordinasi nasional (Rakornas) ISMKMI merupakan tahapan akhir kepengurusan ISMKMI yang saat ini dipimpin Awal Ramanda dari Kesmas Unsoed. Rakornas juga bisa disebut sebagai agenda pemanasan sebelum melakoni Musyawarah Nasional (MUNAS) di Aceh yang merupakan forum tertinggi ISMKMI. Agenda yang dibahas dalam Rakornas meliputi penentuan tata tertib acara, pemilihan presidium tetap, pemaparan evaluasi *Planning of Action* (POA) dari setiap Direktorat dan Biro di ISMKMI, rencana strategis (RENSTRA), pembahasan peraturan teknis organisasi (PTO), dan rekomendasi MUNAS Aceh 2015.



Pelaksanaan ATOPH dan Rakornas merupakan bagian dari serangkaian acara Rakornas dan HUT ISMKMI ke-23 dimana Universitas Jenderal Soedirman menjadi tuan rumahnya. Rakornas diselenggarakan setelah berakhirnya acara Simposium Nasional dan *Advanced Training of Public Health* (ATOPH). Sim-

posium Nasional diadakan sebagai pembuka serangkaian acara Rakornas dan HUT ISMKMI Ke-23 di Purwokerto dengan mengusung tema “Maksimalisasi Peran Tenaga Kesehatan dalam Menghadapi Post MDGs 2015”. Simposium Nasional ini diisi oleh pembicara dari WHO, Kemenkes, dan PERSAKMI. ATOPH sendiri merupakan final stage dari pengembangan dan karakter pengurus ISMKMI di tingkat Nasional.



Sebelum mencapai tahap ATOPH sebelumnya pengurus telah melalui beberapa pelatihan serupa diantaranya di tingkat wilayah terdapat Intermediet Training of Public Health (ITOPH), dan ditingkat Institusi berupa Basic Training of Public Health (BTOPH). Materi ATOPH yang diberikan yaitu pertama mengenai Usaha Meningkatkan Komitmen, Komunikasi, Koordinasi antar Pengurus Organisasi Lintas Jarak dan Waktu, kedua mengenai Peningkatan Kapasitas Pengurus Mengenai Sejarah dan Tujuan ISMKMI, ketiga mengenai Fungsi dan

Peran ISMKMI dalam Upaya Mencapai Kesehatan Masyarakat Indonesia dan terakhir yaitu mengenai Advokasi dalam Organisasi.

STIKES BP Banjar, STIKES Kendal, Universitas Indonesia, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Airlangga, Universitas Diponegoro, Universitas Veteran RI, Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Rangkaian acara Rakornas dan HUT ISMKMI ke-23 ini diselenggarakan di Hotel Moro Seneng Baturaden selama 4 (empat) hari dimulai sejak 9 November 2014. Peserta dari rangkaian acara Rakornas ISMKMI ini berasal dari seluruh penjuru nusantara. Berikut daftar delegasi atau peserta dari tiap wilayah: Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Prof. Dr. Hamka, Universitas Negeri Semarang, Universitas Siliwangi, Stikes Insan Unggul, Universitas Nusa Tenggara Barat, UIN Alaudin Makassar, Stikes Surya Global Yogyakarta, Universitas Tadaluko, Universitas Andalas, Universitas Hasanudin, Univet Sukoharjo, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Dayana Ikhsanudin, STIK IJ Palu, Universitas SamRatulangi, UIN Jakarta,

Rakornas ISMKMI ini berlangsung dengan menggunakan sistem sidang. Selama sidang berlangsung, forum sepenuhnya memiliki hak suara yang sama. Sidang diarahkan oleh presidium sidang, yang terdiri dari Presidium sidang I (Albert Yerusalem M. dari UVRI), Presidium II (Irfanul Chakim dari UNIMUS), dan Presidium III (Dirga Yama Putra dari UNAND). (Aramidiana Aramita)

Gallery - Kesehatanmu Ada di Tanganmu!



anggara putra photo

Tenaga kesehatan harusnya menjadi jembatan antara pembuat kebijakan dan masyarakat agar masyarakat benar-benar mengetahui apa yang menjadi hak dan kewajibannya dalam mewujudkan Indonesia Sehat.

Juriansi S. Magiantang
Unsrat

Tenaga Kesehatan masyarakat lebih bisa menganalisis suatu keadaan serta segala sesuatunya agar pengambilan kebijakan lebih baik untuk meningkatkan derajat kesehatan yang lebih baik.

Ajeng Rahmawati
Untad

Kesehatan dirasa masih sulit untuk dijangkau terutama bagi rakyat pinggiran di kejauhan, keberanian, keteguhan, dan kesungguhan seorang tenaga kesehatan masyarakat mutlak perlu dilakukan untuk memberi manfaat dalam membangun masyarakat yang sehat untuk Indonesia sehat 2030.

Arief Setiawan
Unsri

Sudah saatnya aspek promotif dan preventif menjadi prioritas demi pencapaian Indonesia Sehat 2030. Paradigma sehat perlu ditumbuh suburkan demi akselerasi menuju Indonesia yang lebih sehat. Tenaga kesehatan masyarakat-lah yang harus berada di garda terdepan, menyatukan kekuatan untuk mewujudkan nya.

Atik Qurrota A'yunin
Unair

Tenaga Kesehatan masyarakat harus sering turun ke masyarakat dan memberikan pemahaman akan pentingnya menjaga kesehatan karena kesehatan merupakan aset untuk menjadi bangsa yang sukses.

Firmansyah - UNTB

Tenaga Kesehatan Masyarakat berperan dalam pengendalian masalah kesehatan dengan cara memberikan sosialisasi mengenai langkah-langkah pencegahan bagi permasalahan kesehatan yang ada. Tenaga Kesehatan masyarakat berperan sebagai ujung tombak tercapainya Indonesia Sehat 2030.

Amanda Yasmin
Unand

Jalan untuk berkontribusi yaitu menjadi melalui sektor akademisi & praktisi. Menjadi akademisi harus aktif terus dalam melakukan Riset & pengembangan masyarakat. Pada sektor praktisi, jadilah tenaga kesehatan yang bergerak pada sektor global (makro) dengan membangun sistem kesehatan Indonesia yang mampu menangkis dampak buruk dari MEA di bidang kesehatan dan memanfaatkan untuk pengembangan kesehatan. Sektor Mikro dengan berani terjun ke masyarakat hingga pelosok, memberdayakan masyarakat sehingga tahu, mau dan mampu menjadi masyarakat yang sehat dan cerdas.

Deni Freyoga
Unlam

Apa kata mereka mengenai kontribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat untuk Indonesia Sehat 2030?



